BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan serta memberikan rekomendasi yang sesuai tentang kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Stasiun Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting fasilitas jalur pejalan kaki di Kawasan Stasiun Bekasi terdapat beberapa hambatan pada fasilitas jalur pejalan kaki saat ini seperti adanya pedagang kaki lima, parkir liar, dan kerusakan di beberapa bagian trotoar serta ukuran lebar dan ketinggian trotoar belum sesuai dengan ketentuan.
2. Karakteristik pejalan kaki pada penelitian ini terdapat tiga ruas jalan yaitu:
 - a. Karakteristik pejalan kaki di Jalan Insinyur H. Juanda menunjukkan bahwa jumlah pejalan kaki berkisar antara 474 hingga 980 orang per jam. Arus pejalan kaki di jalan ini berada di antara 32,4 hingga 33,7 orang per meter per menit. Kecepatan rata-rata pejalan kaki adalah antara 45,63 hingga 45,67 meter per menit, dengan kepadatan berkisar antara 0,173 hingga 0,374 meter persegi per orang. Ruang pejalan kaki yang tersedia berada di antara 2,67 hingga 5,79 meter persegi per orang.
 - b. Karakteristik pejalan kaki di Jalan Perjuangan menunjukkan bahwa jumlah pejalan kaki berkisar antara 602 hingga 1023 orang per jam. Arus pejalan kaki di jalan ini berada di antara 28,8 hingga 35 orang per meter per menit. Kecepatan rata-rata pejalan kaki adalah antara 45,95 hingga

46,57 meter per menit, dengan kepadatan berkisar antara 0,173 hingga 0,374 meter persegi per orang. Ruang pejalan kaki yang tersedia berada di antara 2,59 hingga 3,57 meter persegi per orang.

- c. Karakteristik pejalan kaki di Jalan Pusdiklat Raya menunjukkan bahwa jalan ini sepi dilintasi oleh pejalan kaki, dengan jumlah hanya berkisar antara 9 hingga 28 orang per jam. Arus pejalan kaki relatif rendah, yaitu 5,3 orang per meter per menit. Kecepatan rata-rata pejalan kaki mencapai 60 meter per menit, yang menunjukkan mereka dapat bergerak dengan leluasa. Kepadatan pejalan kaki sangat rendah, sekitar 0,005 meter persegi per orang, memberikan ruang yang luas antara pejalan kaki, yaitu antara 200 hingga 218 meter persegi per orang. Hal ini mencerminkan bahwa Jalan Pusdiklat Raya menawarkan banyak ruang bagi pejalan kaki, berbeda dengan jalan-jalan lain yang lebih ramai.

3. Tingkat pelayanan pejalan kaki pada penelitian ini terdapat tiga ruas jalan yaitu:

- a. Pada Jalan Insinyur H. Juanda, tingkat pelayanan pejalan kaki di sisi utara menunjukkan bahwa ruang pejalan kaki bernilai 2,67 meter persegi per orang dan arus pejalan kaki sebesar 33,7 orang per meter per menit, keduanya masuk kategori tingkat pelayanan C. Kecepatan rata-rata pejalan kaki di sisi utara adalah 45,67 meter per menit, yang masuk kategori tingkat pelayanan E. Di sisi selatan, ruang pejalan kaki bernilai 2,75 meter persegi per orang dan arus pejalan kaki 32,4 orang per meter per menit, keduanya juga masuk kategori C. Kecepatan rata-rata pejalan kaki di sisi selatan adalah 45,63 meter per menit, masuk kategori E.
- b. Pada Jalan Perjuangan, di sisi timur, ruang pejalan kaki bernilai 3,52 meter persegi per orang dan arus pejalan kaki sebesar 28,8 orang per

meter per menit, keduanya masuk kategori tingkat pelayanan C. Kecepatan rata-rata pejalan kaki di sisi timur adalah 45,95 meter per menit, masuk kategori E. Di sisi barat, ruang pejalan kaki bernilai 2,59 meter persegi per orang (kategori B), dengan arus pejalan kaki sebesar 35 orang per meter per menit (kategori A). Kecepatan rata-rata pejalan kaki di sisi barat adalah 46,57 meter per menit, masuk kategori E.

- c. Karakteristik di Jalan Pusdiklat Raya, di sisi utara, ruang pejalan kaki bernilai 111,1 meter persegi per orang dan arus pejalan kaki sebesar 5,3 orang per meter per menit, keduanya masuk kategori tingkat pelayanan A. Kecepatan rata-rata pejalan kaki di sisi utara adalah 59,57 meter per menit, masuk kategori E. Di sisi selatan, ruang pejalan kaki bernilai 125 meter persegi per orang dan arus pejalan kaki sebesar 5,6 orang per meter per menit, keduanya juga masuk kategori A. Kecepatan rata-rata pejalan kaki di sisi selatan adalah 60,33 meter per menit, masuk kategori
4. Tingkat Kebutuhan Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Stasiun Bekasi menunjukkan bahwa dari 9 pertanyaan, terdapat 2 pertanyaan dengan kategori sangat tidak setuju terkait keberadaan pedagang kaki lima dan parkir liar di Kawasan Stasiun Bekasi. Sementara itu, 7 pertanyaan lainnya menunjukkan kebutuhan sangat mendesak akan trotoar yang dilengkapi tempat sampah, pohon peneduh, bangku istirahat, lajur pemandu untuk difabel, lampu penerangan, dan fasilitas penyeberangan.
 5. Rekomendasi terhadap kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Stasiun Bekasi adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk lebar trotoar Jalan Insinyur H. Juanda sebaiknya dilebarkan menjadi 1,8 - 2,5 m untuk sisi utara dan 1,8 - 3,0 m untuk sisi selatan sesuai perhitungan yang sudah dilakukan. Untuk trotoar Jalan Perjuangan sebaiknya dilebarkan menjadi 1,7-2,6 m untuk sisi trotoar

timur dan barat namun tetap harus melihat kondisi nyata di lapangan, jika tidak bisa dipaksakan untuk dilebarkan maka cukup dengan melakukan revitalisasi trotoar dengan perbaikan pada bagian perkerasan trotoar dan fasilitas pendukung lainnya.

- b. Batas minimal tinggi trotoar baik pada sisi utara maupun sisi selatan menjadi 15 cm sesuai dengan Kebutuhan Pedoman Fasilitas Pejalan Kaki Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2023.
- c. Penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa Jembatan Penyeberangan Orang dan *pelican crossing* sesuai dengan analisis PV^2 dan Pedoman Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2023.
- d. Penambahan rambu petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan pada *pelican crossing*.
- e. Pemasangan lajur pemandu untuk difabel pada trotoar.
- f. Pemasangan rambu pejalan kaki dan rambu dilarang parkir sepanjang dua sisi trotoar pada Jalan Insinyur H. Juanda dan Jalan Perjuangan.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bekasi Perlunya perbaikan maupun penambahan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Stasiun Bekasi sesuai dengan ketentuan dengan memperhatikan karakteristik pejalan kaki yang ada agar para pejalan kaki dapat berjalan dengan aman dan nyaman.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Bekasi Perlunya penambahan rambu pendukung perlengkapan jalan terutama pada fasilitas pejalan kaki di Kawasan Stasiun Bekasi sesuai dengan ketentuan sehingga dapat membantu pemahaman bagi para pejalan kaki

yang melintas.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Pada penelitian berikutnya diharapkan bisa menambahkan analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) mengenai pengadaan dan perbaikan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan pada Kawasan Stasiun Bekasi.

4. Bagi Pejalan Kaki

Untuk pejalan kaki diharapkan untuk bisa berjalan pada fasilitas pejalan kaki yang sudah disediakan dan mematuhi rambu pendukung sehingga dapat berjalan dengan aman dan nyaman.